

**SKRIPSI**

**DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU  
KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**



**OLEH:**

**NURKHOFIFA AGUS  
NIM: 19. 2400.105**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU  
KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**



**Oleh:**

**NURKHOFIFA AGUS  
NIM 19.2400.105**

Skripsi Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada  
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama  
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Nama Mahasiswa : Nurkhofifa Agus

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.105

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4619/In.39.8/PP.00.9/09/2022


Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.1

NIP : 19781101 200912 1 003

Pembimbing Pendamping : Nurfitriani M.M.

NIP : 19910403 201903 2 025

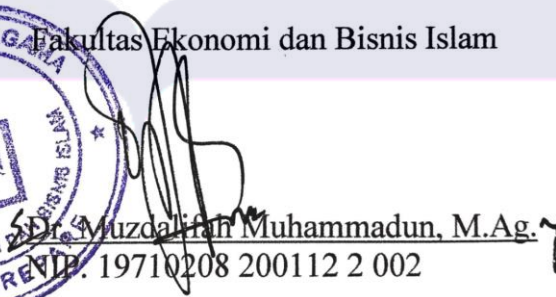
  
(.....)  
  
(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Nama Mahasiswa : Nurkhofifa Agus

NIM : 19.2400.105

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.4619/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 8 Desember 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

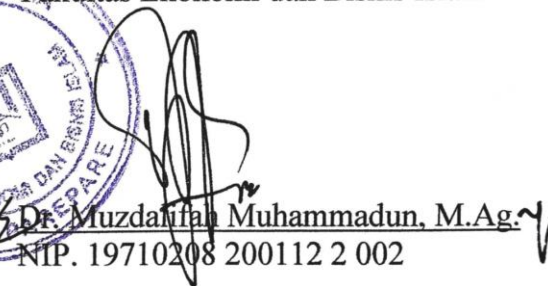
Dr. Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.I.	(Ketua)	
Nurfitriani M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Damirah, S.E, M.M	(Anggota)	
Arwin, S.E., M.Si	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Atas berkat rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda Nursyam Bakri dan Ayahanda Agus Ali dan Kakek tersayang M. Bakri useng yang penulis sangat cintai, dimana dengan didikan dan doa tulusnya, penulis bisa menyelesaikan tugas akademik penulis dengan mudah tanpa hambatan yang berarti.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr.Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.I. selaku Pembimbing utama saya dan Nurfitriani M.M., selaku pembimbing pendamping. Kemudian juga kepada Dr. Damirah, S.E, M.M. dan Bapak Arwin, S.E., M.Si selaku dosen penguji atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan media pembelajaran di IAIN Parepare menuju ke arah yang lebih baik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif dan menyenangkan bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.EI selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar dan para staff pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik saya selama melakukan studi di IAIN Parepare.

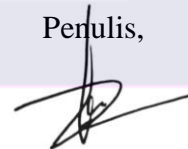
5. Kepala perpustakaan IAIN parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayan serta pasilitas kepada peneliti selama menjalani studi di IAIN Parepare, terurama dalam penulisan Skripsi ini.
6. Kepada saudara kandung saya Nurthirta dwitafitra, Nurzintiya dewiputri dan Andi Muh. Asnur, maupun persepupuan saya yang senantiasa memberikan semangat dan doa serta nasihat yang tiada henti.
7. Sahabat seperjuangan saya, Dewi Suryani Z dan Lisnawati yang senantiasa menemani di perkuliahan, yang selalu ada untuk saya baik suka maupun duka.
8. Teman-teman Mahasiswa IAIN Parepare Angkatan 2019 dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas untuk semua kebaikan kalian.

Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik bantuan moril maupun bantuan material, hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata, penulis menyampaikan. Sekiranya pembaca berkenan memberikan saran konsturktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare 13 Juli 2023  
24 Zulhijjah 1444 H

Penulis,



Nurkhofifa Agus  
19.2400.105

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurkhofifa Agus

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.105

Tempat/Tanggal Lahir : Pekkabata, 14 Februari 2000

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juli 2023

Penulis,



Nurkhofifa Agus  
NIM. 19.2400.105

## ABSTRAK

**Nurkhofifa Agus.** *Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.*  
(dibimbing oleh Andi Bahri dan Nurfitriani)

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga secara tidak sadar ia mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk oleh lingkungannya termasuk pola konsumsi maka dari itu tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana lingkungan sosial mahasiswa bagaimana perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare dan untuk mengetahui bagaimana pandangan islam tentang dampal lingkungan sosial pada perilaku konsumsi.

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik pengolahan data *coding* dan kategorisasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas dengan uji dependabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*Display data*), dan verifikasi (*Verification*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1). lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu terdiri dari lingkungan keluarga lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan dimana dari lingkungan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif dan positif. 2). Perilaku konsumsi mahasiswa timbul dari lingkungan sosial yang berada dilingkungannya di antaranya, komsumen membeli atau mengonsumsi tanpa memikirkan kegunaanya, hanya tertatik oleh promosi atau iklan dimedia sosial baik elektonik maupun media cetak, hanya ingin memiliki merek yang sudah dikenal banyak konsumen, membeli barang hanya karena gengsi semata, tertarik karena adanya bonus ataupun diskon, Menilai atau menyeleksi terhadap pembelian berdasarkan tujuannya. 3). Perilaku konsumsi dalam ekonomi islam berdasarkan pada prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan kemurahan hati, dan moralitas. Konsumsi meliputi kebutuhan, kesenangan dan kemewahan.

**Kata kunci:** *Lingkungan Sosial, dan Perilaku Konsumsi*



## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teoretis .....	13
C. Tinjauan Konseptual .....	26
D. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	32
F. Uji Keabsahan Data.....	35

G. Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
BAB V PENUTUP .....	52
A. SIMPULAN .....	52
B. SARAN .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54



## DAFTAR TABEL

No. Gambar	Judul Tabel	Halaman
3.1	Lingkungan Sosial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	63
3.2	Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	70
3.3	Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Dampak Lingkungan Sosial pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	77



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	58
2	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	59
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	60
4	Pedoman Wawancara	61
5	Surat Keterangan Wawancara	79
6	Dokumentasi Wawancara	86
7	Biodata Penulis	91

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha

ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وُـ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِـ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
وُـ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

هُ : *Al-Hajj*

نُعْم : *Nu'ima*

عُدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :”Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*



## 8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi zilal al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fi rahmatillah*

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamid Abu Zaid*, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt = *subhanahu wa ta 'ala*

Saw = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-sallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	: editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al.	:: “dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i> ). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet.	:: Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj	:: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
Vol.	Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuag buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
No.	Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era moderen globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan juga teknologi berkembang pesat. Maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja menjadi dampak buruk globalisasi yang berakibat pada rusaknya pergaulan, moral bahkan akhlak di kalangan generasi mudah khususnya pemuda atau remaja saat ini. Dengan adanya perkembangan teknologi yang ada saat ini pastinya dapat mempengaruhi kehidupan lingkungan sosial remaja. Tak hanya teknologi pola pikir dan gaya hidup juga semakin berkembang hingga segala kegiatan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Informasi yang ada akan dapat disebarluaskan dengan cepat, baik itu informasi yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif.<sup>1</sup> termasuk pada perilaku dan sifat konsumsi dari remaja yang menimbulkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan tindakan memakai atau mengonsumsi produk secara tidak tuntas dimana sebuah produk yang dipakai belum habis, tetapi orang tersebut menggunakan produk dengan jenis yang sama namun berbeda merek.<sup>2</sup>

Konsumsi adalah suatu kegiatan manusia secara langsung menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan menghasilkan kepuasan yang berkaitan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa.<sup>3</sup> Konsumsi merupakan bagian dari menghasilkan yang dipergunakan untuk membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

---

<sup>1</sup> Kementrian MEDINFO, *Gaya Hidup Konsumtif*, Universitas Jember, 29 Juli 2022

<sup>2</sup> Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan televisi)*, (Bandung: Alfabeta) thn 2014, hl 117.

<sup>3</sup> Eko Supriyanto, *Ekonomi Mikro Prespektif Islam*, (Yogyakarta: UI-Malang Press, 2015), h 105

Konsumsi juga merupakan penggunaan barang dan jasa yang berlangsung dan berakhir untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.<sup>4</sup>

Hubungan timbak balik terjadi saling mempengaruhi antara manusia dengan lingkungannya, seperti yang terjadi dikalangan remaja pelajar dan mahasiswa. Masa remaja awalnya berlangsung antara usia 12 tahun hingga 15 tahun, masa remaja pertengahan berlangsung antara usia 15 tahun hingga 18 tahun, sedangkan masa remaja akhir berkisar antara usia 18 tahun hingga usia 22 tahun.<sup>5</sup>

Lingkungan sosial adalah semua orang atau orang lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita, teman sekolah, atau sepekerjaan. Sedangkan pengaruh tidak langsung dapat melalui radio, dan televisi dengan membaca buku, majalah, surat kabar dan sebagainya dengan cara lainnya.<sup>6</sup> Masing-masing dari kita, terutama dalam hal kepribadian kita adalah hasil interaksi antar gen-gen dan lingkungan sosial kita, karena interaksi ini maka tiap orang adalah unik, tiap orang memiliki kepribadian sendiri-sendiri yang berbeda satu dengan yang lain. Jika dalam hal individu yang memiliki beberapa kesamaan lingkungan sosialnya, interaksi itu menghasilkan variasi-variasi perbedaan dalam personality.<sup>7</sup>

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan setiap individu. Lingkungan sosial merupakan manusia-manusia lain yang

---

<sup>4</sup> Sukartono Wibowo, dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h 225.

<sup>5</sup> Monks, Hartono. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, Edisi Keempat Belas, (Yogyakarta: Gadjah mada University Press), thn 2014, h

<sup>6</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015) hlm.13

<sup>7</sup> Abu Ahmad dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2016), h

berada disekitar kita seperti tetangga, teman, bahkan orang lain yang belum di kenal lingkungan sosial sering sekali tidak disadari memberikan pengaruh negatif pada kalangan remaja, di zaman moderen ini tentu pergaulan juga semakin berperilaku konsumtif. Kehidupan dengan perilaku konsumtif melanda masyarakat dari berbagai lapisan usia, jenis kelamin maupun status sosial. Kelompok usia yang paling menunjukkan perilaku konsumtif adalah kelompok remaja. Pada masa remaja, individu akan cenderung menyukai berbagai hal baru yang cukup menantang bagi dirinya, hal tersebut karena remaja berupaya untuk mencapai kemandirian dan menemukan jati dirinya.<sup>8</sup>

Observasi awal dari beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare mereka cenderung mengonsumsi suatu barang dan jasa melihat kemajuan IPTEK, dari iklan-iklan yang menarik, munculnya produk-produk yang canggih dan lebih modern, tempat-tempat wisata atau nongkrong baru dan menarik, lingkungan tempat sekitar dan tempat tinggal.<sup>9</sup> Dari data tersebut sifat konsumsi mahasiswa dalam lingkungan sosial timbul karena adanya kemajuan ilmu teknologi atau IPTEK yang menimbulkan berbagai *market place* yang mempermudah membeli berbagai barang, kemudian munculnya berbagai iklan yang menarik sehingga mudah tergiur dan tergoda, munculnya berbagai produk yang canggih dan modern sehingga memicu mahasiswa ingin membeli barang tersebut untuk mengikuti tren agar tidak terkesan ketinggalan zaman dan menimbulkan kebanggaan tersendiri memilikinya yang dapat menimbulkan perilaku konsumtif, kemudian lingkungan sekitar, tempat

---

<sup>8</sup> Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, *Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja*, *Gaja Mada Journal Of Psychology*, Volume 3, No 3, 2017: 131-140, h. 132

<sup>9</sup> Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, Wawancara di Parepare 9 maret 2023

tinggal serta berbagai tempat-tempat wisata mahasiswa yang tinggal dilingkungan yang terkesan berkelas, hidup disekitar orang-orang yang sangat memperhatikan penampilannya, berada dikawasan orang-orang dengan ekonomi menengah keatas, seringkali membuat hati seorang mahasiswa terketuk dan berada diantara dua pilihan, mengikuti agar terkesan selaras, atau menutup diri.

Pada saat ini, semua kemajuan telah dirasakan masyarakat ibu kota, terutama di kota seperti Parepare. Mulai dari kemajuan teknologi, model pakaian, rumah bernyanyi, sampai tempat makan dan minuman (Pizza Hut, KFC, Sobot Cafe&Resto, Sunhey, Lago'ta dll). Sehingga tercipta sebuah trend dan gaya hidup perkotaan. Iklan makanan dan minuman, pakaian, teknologi sampai pada pilihan gaya hidup, yang ber-merek yang setiap hari ditayangkan di media, menggambarkan pola-pola gaya hidup dunia Barat yang masuk pada masyarakat di Indonesia khususnya di perkotaan.

Dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut yaitu cenderung membuat mahasiswa mudah bergaul dan memiliki banyak teman, hidup boros yaitu memaksakan untuk membeli sesuatu hanya untuk sekedar bergaya, ajang pamer agar kelihatan tampil menarik dan tidak terkesan ketinggalan zaman, menurunnya minat belajar karena mereka cenderung memilih untuk mangabiskan waktu dengan teman-teman dan pasangannya dan menjelaja di media sosialnya. Oleh karena itu penulis sangat tertarik mengkaji penelitian jauh lebih dalam mengenai kehidupan lingkungan sosial pasa sifat konsumsi dan dampaknya dikalangan mahasiswa selaku kaum terpelajar, yang harus selektif dalam menyikapi perubahan budaya, yang melahirkan budaya baru yang cenderung berfoya-foya, bermewah-mewahan (Konsumtivisme) demi memenuhi hasrat yang berlebihan.

Sebagaimana firman yang Allah SWT sampaikan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra Ayat 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ  
كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Terjemahnya: “Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya” (QS Al-Isra: 27)<sup>10</sup>.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa mereka yang menghambur-hamburkan harta bendanya dalam perbuatan maksiat yang tentunya di luar perintah Allah SWT. Allah SWT menegaskan bahwa para pemboros adalah saudara setan, artinya jika ada orang yang memanfaatkan harta di luar batas keridhohan Allah SWT dan mengingkari nikmat-Nya, perbuatannya dapat disamakan dengan perbuatan setan.

Meskipun berada dilingkungan yang serba Islami, mulai dari Universitas, Fakultas serta Jurusannya, bahkan mempelajari gaya hidup dan perekonomian yang dipadukan dengan ajaran-ajaran Islam, dan sebagai penganut ajaran yang dibawakan Rasulullah SAW, namun tidak ada jaminan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak terkena dan terjebak dalam dampak negatif maupun positif yang ditimbulkan kehidupan atau lingkungan sosial.

---

<sup>10</sup> Al-Qur'an karim



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
2. Bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang dampak lingkungan sosial pada perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan sosial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
2. Untuk bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang dampak lingkungan sosial pada perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi teori dalam pelaksanaan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangsi bagi pengembangan dan pengetahuandalam proses studi mahasiswa di jurusan Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kampus sebagai acuan pengembangan bagi calon penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Relevan**

Penelitian ini membahas Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Parepare (Analisis Ekonomi Islam), sumber penelitian yang penulis gunakan adalah hasil wawancara langsung dengan informan di lapangan. Dimana hasil wawancaa tersebut akan dijadikan bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang akan di teliti peneliti.

Tinjauan hasil penelitian pada intinya dilakukan untuk mendapatkan bagaimana gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian kali ini. Sepanjang penulusuran referensi yang telah penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan topik yang di bahas dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian, sebagai berikut:

1. Shinta Novita Sari, *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*

Metode penelitian di atas yang digunakan yaitu metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian Pengarug Gaya Hidup Trehadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini dilihat dari hasil akhir menunjukkan ( $0,1832 < 0,356 > 0,2393$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup konsumtif mahasiswa di fakultas tarbiyah program pendidikan ekonomi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, hal ini dikarenakan r hitung (0,356) lebih

besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di fakultas tarbiyah prodi pendidikan ekonomi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Besarnya perilaku konsumtif mahasiswa di fakultas tarbiyah prodi pendidikan ekonomi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau adalah sebesar 12,7%, sedangkan sisanya sebesar 87,3 % dipengaruhi oleh variable lain tidak dimasukkan dalam penelitian.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengangkat gaya hidup konsumtif. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian di atas hanya meneliti mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu selain mengkaji bagaimana gaya hidup konsumtif tetapi juga mengkaji bagaimana dampak lingkungan sosial dari perilaku konsumtif tersebut.

2. Sri Cahyani, *Pengaruh Pendapatan , Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating.*

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan penggunaan teknik pengambilan data menggunakan sampel random sampling dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 29.8%, secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar

---

<sup>11</sup> Shinta Novita Sari, *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021*

27,6%, dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 24,1% .<sup>12</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai lingkungan hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian di atas meneliti mengenai pengaruh gaya hidup serta pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi tanpa mengkaji mengenai dampak dari sifat konsumsi di lingkungan sosial yang ada, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengkaji bagaimana dampak dari lingkungan sosial dari perilaku konsumsi seorang mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI IAIN Parepare menurut analisis ekonomi islam.

3. Subagio, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Mataram.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengungkapkan masalah-masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan menganalisis yang berupa angka-angka kemudian mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FPOK IKIP Mataram, yaitu bahwa dari 126 sampel terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif

---

<sup>12</sup>Sri Cahyani, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi UIN Sumatera Utara Medan dengan religiusitas Sebagai Variabel Moderating*, 2020.

mahasiswa program studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan ( $p < 0,05$ ). Artinya variable lingkungan sosial (Kel. Anutan) dan lingkungan sosial (Kel. Anutan Primer = Keluarga) secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FPOK IKIP Mataram.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai Lingkungan Sosial dan Perilaku Konsumtif terhadap Mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian di atas meneliti mengenai Pengaruh dari Lingkungan Sosial terhadap perilaku Konsumtif dari mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram tanpa mengkaji mengenai dampak dari Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengkaji mengenai Dampak Lingkungan Sosial dari perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Pare-pare terkait Analisis Ekonomi Islam.

4. Wardani, *Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa IAIN Ponorogo*.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pola perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogodalam perspektif Ekonomi Islam, menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo, dan untuk menganalisis dampak perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo. dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan teknik

---

<sup>13</sup>Subagio, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Mataram*, Vol 3. No. 3, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2019.

pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Dengan metode penelitian lapangan (*field research*).

Hasil penelitian pola perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Ponorogo menunjukkan kesejajaran antara teori dan praktik. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, prioritas konsumsi mahasiswa bukan sebatas kebutuhan saja tetapi juga keinginan. Sikap kesederhanaan konsumsi mulai bergeser mengikuti *trend*. Kurang peduli terhadap kegiatan sosial. Kurang memperhatikan barang-barang yang dikonsumsi. Terlalu bebas dalam mempergunakan harta yang dimiliki. Faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa IAIN Ponorogo adalah faktor eksternal dan internal. Faktor yang mempengaruhi yaitu gaya hidup, teman bermain, dan motivasi. Perilaku konsumsi yang tinggi lebih membawa mahasiswa kedalam dampak negative yaitu hidup yang menjadi boros, munculnya tindakan criminal, tumbuhnya sifat individualisasi dan juga terlibat utang.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai Perilaku konsumsi dalam pandangan ekonomi islam terhadap Mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian di atas meneliti mengenai faktor dari perilaku konsumsi dari mahasiswa IAIN Ponorogo tanpa mengkaji mengenai dampak dari Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengkaji mengenai Dampak Lingkungan Sosial dari perilaku konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Pare-pare terkait Ekonomi Islam.

---

<sup>14</sup> Wardani, *Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa IAIN Ponorog, 2021*

## B. Tinjauan Teoretis

### 1. Teori dampak

#### a. Pengertian dampak

Dampak menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>15</sup>

Dampak itu terbagi menjadi dua bagian yaitu dampak positif dan negatif:

#### 1) Dampak Positif

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

#### 2) Dampak Negatif

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa



penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.<sup>16</sup>

## 2. Teori Lingkungan Sosial

### a. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang kita kenal antara lain lingkungan sosial keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenal oleh individu sejak lahir ayah, ibu, dan anggota keluarga, merupakan lingkungan sosial yang secara langsung berhubungan dengan individu sedangkan masyarakat adalah lingkungan sosial yang dikenal dan yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, yang salah satu diantaranya adalah teman sepermainan. Menurut Abdulsyani “seseorang melakukan tindakan karena faktor dari dalam dan dari luar lingkungan”.<sup>17</sup> Diakibatkan oleh adanya pengaruh dan perkembangan lingkungan yang tidak serasi dengan kondisi manusia atau masyarakat yang menerimanya maka tidak menghindari kemungkinan bahwa seseorang dapat melakukan tindakan-tindakan yang merugikan. Menurut Dalyono lingkungan sosial terdiri dari:

---

<sup>16</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, h 243

<sup>17</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. (Jakarta: Fajar Agung, 2017), h.40-42.

1) Teman bergaul

Teman bergaul berpengaruh sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup mereka yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah.

2) Lingkungan tetangga

Corak kehidupan tetangga, misalnya suka mainan judi, mengkonsumsi minuman keras, manganggur, tidak suka belajar, dsb, Akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah minimal tidak ada motivasi bagi anak untuk belajar. Sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter, insinyur akan mendorong semangat belajar anak.

3) Aktivitas dalam Masyarakat terlalu banyak berorganisasi atau berbagai kursus-kursus akan menyebabkan belajar anak akan menjadi terbelenggu.<sup>18</sup>

4) Lingkungan keluarga

Keluarga yang utuh adalah yang dilengkapi dengan anggota-anggota keluarga seperti ayah, ibu, dan anak. Jika suatu keluarga yang broken home atau keluarga yang pecah yang menimbulkan dampak yang buruk bagi seorang anak sebaliknya jika di dalam suatu rumah tangga atau keluarga yang baik akan menimbulkan hal yang positif.<sup>19</sup>

Pengaruh lingkungan terutama lingkungan sosial secara terbuka tidak hanya hal-hal yang positif saja, melainkan juga meliputi efek yang negatif. Oleh karena itu lingkungan sosial yang baik akan mempengaruhi pribadi atau perilaku seseorang.

---

<sup>18</sup> Dalyono, *psikologi pendidikan*, (akarta: PT. Rineka Cipta, 2015) hal. 246

<sup>19</sup> Ahmadi abu, *psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta, thn 2018), hlm 248.

Lingkungan sosial tidak merupakan fungsi yang berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan dan menghasilkan perilaku manusia.

b. Indikator Lingkungan Sosial

1. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang terdiri dari orang-orang terdekat bagi seseorang. Banyak sekali waktu dan kesempatan bagi orang tersebut untuk berinteraksi dengan keluarganya. Kondisi keluarga yang latar belakangnya peduli akan lingkungan sekitarnya akan memberi stimulus dan respon yang baik seseorang anak sehingga akan tercipta karakter yang positif bagi sang anak untuk mengikuti kebiasaan keluarga tersebut. lingkungan keluarga yang kondusif akan mendorong seseorang untuk lebih berkembang begitupun dengan sebaliknya jika kondisi lingkungan keluarga tidak kondusif misalnya tidak harmonis maka akan berdampak negatif juga bagi perkembangan dan perilaku seseorang.

2. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan dimana individu melakukan interaksi sosial dengan individu lainnya selain keluarga. Lingkungan masyarakat yang digunakan sebagai acuan dalam bersosialisasi yaitu dengan melihat dari budaya setempat yang akan berpengaruh kepada perkembangan seseorang.

- a. Teman bermain sangat berpengaruh bagi seseorang. Proses sosialisas yang terjadi akan membentuk pola pikir seseorang menjadi seperti kondisi tetman-teman bermainnya.

- b. Lingkungan tetanga, apabila lingkungan tersebut terdiri dari orang-orang yang berpendidikan dan peduli akan lingkungan tertentu akan memotivasi seseorang untuk mengikuti kebiasaan mereka.
- c. Aktivitas dalam masyarakat juga berpengaruh terhadap perkembangan seseorang. Apabila kegiatan dalam masyarakat positif tentu akan mendorong anak untuk dapat melakukan hal-hal yang positif.

### 3. Lingkungan pendidikan

Lingkungan pendidikan diajarkan mengenai etika, moral, mental, spiritual, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan menjadi lingkungan yang dominan dalam pembentukan sikap, perilaku dan kebiasaan seseorang. Dalam mendukung kelestarian lingkungan dan sikap perilaku rumah lingkungan, lingkungan pendidikan dalam hal ini fakultas harus mendukung baik dalam pengajarannya maupun dalam prakteknya. Misalnya dosen memberikan tugas mahasiswa untuk membuat laporan atau makalah tetapi dikumpulkan melalui surat elektronik atau *e-mail* atau bisa saja melalui system informasi *e-learning* yang dimiliki universitas, dalam hal ini secara langsung mendukung upaya untuk meminimalisir penggunaan kertas.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ahmadi, *Psikologi Sosial*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2018) h 264-268

## 2. Teori Perilaku Konsumsi

### a. Pengertian Konsumsi

Konsumsi bertujuan untuk mendapatkan kepuasan dan sebagai pemenuh kebutuhan. Konsumsi terus terjadi semenjak manusia tersebut terlahir didunia sampai manusia tersebut meninggal dunia. Dalam melakukan konsumsi, konsumen akan melakukan pertimbangan pada barang dan jasa yang akan dikonsumsi maka Konsumsi dapat didefinisikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi merupakan pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa.<sup>21</sup>

Konsumsi dalam arti ekonomi adalah semua penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terpenuhinya berbagai macam keperluan baik kebutuhan pokok, sekunder, barang mewah, maupun kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani merupakan upaya memperoleh kepuasan dan mencapai kesejahteraan.<sup>22</sup>

Pola konsumsi merupakan bentuk atau struktur pengeluaran oleh seorang individu maupun kelompok dalam rangka sebagai pemakaian barang dan jasa hasil produksi untuk pemenuhan kebutuhan. Secara umum yang dilakukan konsumen membelanjakan pendapatan mereka untuk kebutuhan hidupnya berupa makanan dan perumahan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Rosyidi, *Pendekatan kepada teori mikro dan makro*, (Jakarta: Grahafindo, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019), h169

<sup>22</sup> Jenita, *Konsep Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Islam*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 2, No. 1, 2017), h 75

<sup>23</sup> Samuelson, P. A., dan Nordhaus, W. D, *Economics 19th Edition*, (Aucklnd: McGraw-Hill) 2020, h 162

## b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsumsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi yaitu :

1. Pendapatan, pendapatan seseorang menggambarkan pola konsumsi rumah tangga, semakin tinggi pendapatan semakin tinggi pula konsumsi yang dilakukan.
2. Kekayaan pribadi, kekayaan juga mempengaruhi pola konsumsi seseorang. Pola konsumsi seseorang dapat ditingkatkan dengan adanya kekayaan pribadi. Kekayaan merupakan adanya kemampuan keluarga, seseorang atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan konsumsi.
3. Harga suatu barang, seseorang mempertimbangkan suatu harga barang cenderung mempengaruhi konsumsi. Walaupun seseorang tersebut mampu akan tetapi apa bila harga tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan mengurungkan niatnya untuk membeli barang tersebut.<sup>24</sup>

Menurut Kotler perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan, sedangkan kelompok yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok aspirasional.

---

<sup>24</sup> Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumsi Di Era Modern*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2015) h 65

## 2. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen paling penting dalam masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Bahkan, jika pembeli tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap perilaku pembelian dapat tetap signifikan.

## 3. Peran dan status

Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya. Kedudukan orang tersebut di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status. Orang-orang memiliki produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka di masyarakat. Oleh karena itu pemasaran harus menyadari potensi simbol status dari produk dan merek.<sup>25</sup>

### c. Prinsip Teori Konsumsi

1. Barang (*goods*) yang dikonsumsi mempunyai sifat semakin banyak akan semakin besar manfaatnya. Dengan demikian, jika sesuatu bila dikonsumsi semakin banyak justru akan mengurangi kenikmatan hidup (*bad*) tidak dapat didefinisikan sebagai barang, misalnya penyakit.
2. Utilitas (*utility*) adalah manfaat yang diperoleh seseorang karena mengkonsumsi barang, dengan demikian utilitas merupakan ukuran manfaat (kepuasan) bagi seseorang karena mengkonsumsi barang.

---

<sup>25</sup> Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Indeks, 2005 h. 206-209

Keseluruhan manfaat yang diperoleh konsumen karena mengonsumsi sejumlah barang disebut dengan utilitas total (*total utility*) utilitas marjinal (*marginal utility*) adalah tambahan manfaat yang diperoleh karena menambahkan suatu unit konsumsi barang tertentu.

3. Pada teori utilitas berlaku Hukum Pertambahan Manfaat yang Makin Menurun (*The law of diminishing marginal utility*) yaitu bahwa awalnya seseorang konsumen mengonsumsi satu unit barang tertentu akan memperoleh tambahan utilitas yang semakin besar, akan tetapi tambahan unit konsumsi barang tersebut akan memberikan tambahan manfaat yang semakin menurun, dan bahkan dapat memberikan manfaat negative. Dengan kata lain, utilitas marjinal mula mula adalah besar, dan semakin menurun dengan maningkatnya unit barang yang dikonsumsi.
4. Pada teori utilitas berlaku konsistensi prefensi, yaitu bahwa konsumen dapat secara tuntas menentukan ranking dan ordering pilihan diantara berbagai paket barang yang tersedia. Konsep ini disebut dengan *transitivity* dan rasionalitas.<sup>26</sup>

#### **d. Indikator Sifat Konsumsi**

1. Membeli produk karena penawaran khusus

Konsumen membeli karna adanya penawaran khusus jika membeli barang atau jasa tersebut.

2. Membeli produk karena penampilannya menarik

---

<sup>26</sup> Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumen di Era Modern*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2015), h 65-67



Konsumen sangat mudah membeli barang dikarenakan penampilannya menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karna penampilan produk tersebut menarik.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Konsumen memiliki keinginan membeli yang tinggi, karna pada umumnya mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, dan sebagainya.

4. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya

5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Mahasiswa membeli suatu produk yang dapat memberikan simbol agar terlihat lebih keren dari orang lain.

6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, Cenderung meniru perilaku tokoh yang di idolakannya dengan memakai produk yang dipakai idolanya.

7. Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri

Konsumen terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan iklan dapat menumbuhkan rasa percaya diri, Membeli produk untuk meningkatkan rasa percaya diri dengan membeli produk mahal karena adanya dorongan untuk mengikuti orang lain.

8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis

Konsumen akan cenderung memakai produk dengan jenis yang sama tetapi beda merk yang lain dari sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.<sup>27</sup>

#### **e. Konsumsi Dalam Islam**

Islam mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula dalam masalah konsumsi, islam mengatur bagaimana manusia bisa melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawah manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Islam telah mengatur jalan hidup manusia lewat Al-Qur'an dan Al-Hadis, supaya manusia dijauhkan dari sifat yang hina karena perilaku konsumsinya.<sup>28</sup>

Konsumsi tidak dapat diisahkan dari peran keimanan, dimana peran keimanan menjadi penting sebagai tolak ukur karena keimanan memberikan cara pandang tentang menjadi hidup yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan memberikan saringan moral dalam membelanjakan harta dan pemanfaatan pendapatan untuk hal yang efektif. Saringan moral tersebut bertujuan agar menjaga diri tetap berada di dalam batas-batas kepentingan sosial dengan perbuatan yang serasi antara individu dan sosial, serta PAREPARE pula saringan dalam rangka mewujudkan kebaikan dan kemanfaatan yang dapat mempengaruhi persepsi konsumen.<sup>29</sup>

Prespektif ekonomi Islam, konsumsi dipandang sebagai perilaku ekonomi dalam hal ini yaitu perilaku konsumen dalam pemenuhan kebutuhan

---

<sup>27</sup> Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan televisi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),.h. 78-79

<sup>28</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Ekonisia, 2011) h 151.

<sup>29</sup> Muhammad Mufli, *Perilaku Konsumen dalam Prespektif ilmu Ekonomi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2009), h 12

hidupnya baik secara jasmani maupun rohani dengan memanfaatkan dan menggunakan barang maupun jasa sehingga maupun memaksimalkan dirinya sebagai hamma Allah swt, baik dunia maupun di akhirat.<sup>30</sup>

Islam dalam hal konsumsi melarang bermewah-mewahan dan berlebihan, tetapi seorang muslim harus memperhatikan prinsip-prinsip konsumsi dalam islam. Konsumsi dalam islam lebih didasarkan atas kebutuhan atau *needs*, dan tidak dilihat dari keinginan atau *wants*, Namun dalam keadaan tertentu seseorang terkadang tidak memperhatikan tingkat kebutuhan.<sup>31</sup> Perbuatan untuk memanfaatkan atau mengkonsumsi barang-barang yang baik itu sendiri dianggap sebagai kebaikan dalam islam. Sebab kenikmatan yang diciptakan Allah SWT untuk manusia adalah ketaatan kepada-Nya yang berfirman kepada manusia, yaitu sebagaimana firman Allah SWT surah Al-baqara ayat 168:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿١٦٨﴾

Terjemahnya: “Wahai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”<sup>32</sup>

Islam adalah agama yang memiliki keunikan yang tersendiri dalam hal Syariah. Berbeda dengan sistem yang lain, islam mengajarkan pola konsumsi yang moderat, tidak berlebihan, tidak juga keterlaluan, karena dalam Al-Qur’an melarang

<sup>30</sup> Samaun Syariah, dkk, *Perilaku Mahasiswa dalam Konsumsi Skincare Tanpa Label Halal*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, thn 2023.

<sup>31</sup> Cucu Komala, *Perilaku Konsumsi Impulsive Buying Prespektif Islam Al-Ghasali*, (*Jurnal Prespektif*, Vol. 2, No. 2, 2018), h 249

<sup>32</sup> *Al-Qur’an Karim*

perbuatan *tabzir* dan *mubazir*. Islam telah mengatur bahwa setiap muslim dalam berkonsumsi harus sejalan dengan prinsip konsumsi yang didasarkan oleh nilai-nilai islam yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip Keadilan

Berkonsumsi tidak boleh menimbulkan kezaliman, harus berada dalam koridor aturan atau hukum agama serta menjunjung tinggi kepastian atau kebaikan. Dalam islam makanan yang dilarang untuk dikonsumsi adalah darah, bagkai, daging babi, daging binatang yang ketika disembeli tidak diseruhkan atas nama selain Allah swt.

2) Prinsip Kebersihan

Berkonsumsi harus dengan suatu kebaikan atau cocok untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga merusak selera, oleh karena itu tidak semua yang diperkenankan boleh dimakan dan diminum dalam semua keadaan atau setiap mengonsumsi sesuatu harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak mengandung riba, tidak kotor atau najis dan tidak menjijikkan sehingga merusak selera. Prinsip ini juga bermakna bahwa makan dan minum yang akan dikonsumsi bukan hasil dari suap.

3) Prinsip Kesederhanaan

Islam memerintahkan manusia untuk lebih efisien dalam menggunakan pendapatannya dan tidak boleh menghambur-hamburkan hartanya, karena ia adalah perbuatan *mubazir* dan dapat merusak keseimbangan sosial, kesejahteraan dan akan berakibat kepada kemiskinan dan kehinaan. Prinsip ini mengatur perilaku konsumsi agar tidak berlebih-lebihan.

#### 4) Prinsip Kemurahan Hati

Dengan Rahmat Allah swt menyediakan yang ada dilangit dan dibumi untuk dimanfaatkan dan dikonsumsi ketika tidak membahayakan bagi dirinya. Selama maksudnya adalah untuk kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan tujuan menunaikan dan beribadah kepada Allah swt.

#### 5) Prinsip moralitas

Berkonsumsi dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral spiritual. Seorang muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah swt sebelum makan dan mengucapkan syukur kepadaNya setelah makan. Yang artinya islam menghendaki keseimbangan nilai-nilai hidup material dan spiritual.<sup>33</sup>

### C. Tinjauan Konseptual

Tinjauan konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Judul penelitian ini adalah “Dampak Lingkungan Sosial Pada Sifat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare, judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan lebih spesifik. Adapun tinjauan konseptual dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan sosial

Lingkungan Sosial adalah tempat berlangsungnya serbagai bentuk interaksi sosial antar kelompok-kelompok dengan perantaranya melalui simbol, nilai, dan

---

<sup>33</sup> Havis Aravik, *Ekonomi Islam; Konsep, Teori dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikiran Ekonomi Islam Dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi*, (Malang: Empatdua, 2016), h 121.

norma yang telah ada yang berkaitan dengan lingkungan alam dan lingkungan buatan.<sup>34</sup> Termasuk pada lingkungan sosial Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Indikator lingkungan sosial

Menurut ahmadi indikator lingkungan sosial<sup>35</sup> yaitu:

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan masyarakat
- c. Lingkungan pendidikan

## 2. Konsumsi

Konsumsi merupakan tingka laku tentang bagaimana seseorang, kelompok, atau organisasi dalam membeli, menyeleksi, menggunakan, barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan mereka.<sup>36</sup> termasuk pada perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Indikator konsumsi terdiri dari:

- a. Membeli produk karena penawaran khusus
- b. Menbeli produk karena penampilannya menarik
- c. Membeli priодук demi menjaga penampilan diri dan gengsi
- d. Membeli produk ats pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat atau kegunaan
- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

<sup>34</sup>Peni Ika Andansari, *Pengaruh Financial Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa, Ecodunamika: Jurnal Pendidikan Ekonomi 1, no. 1 thn 2018.*

<sup>35</sup> Ahmadi, psikologi Sosial, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h 246-248

<sup>36</sup> Kotler, Armstong, *Prpnciples of Marketing 8th Edition*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2013) h 124

- f. Membeli produk karena unsur konfirmatas terhadap model yang menginklankan merupakan idola
- g. Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri
- h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis.<sup>37</sup>

### 3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Takwin Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, Institut atau akademi. Mereka yang terdaftar dapat disebut sebagai mahasiswa.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah didefinisikan penting terhadap masalah penelitian.<sup>39</sup> Kerangka berpikir adalah uraian atau penjelasan atau pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian mencoba untuk menjelaskan alur dengan memadukan antara asumsi teoritis dan logika dalam merumuskan uraian dengan benar.

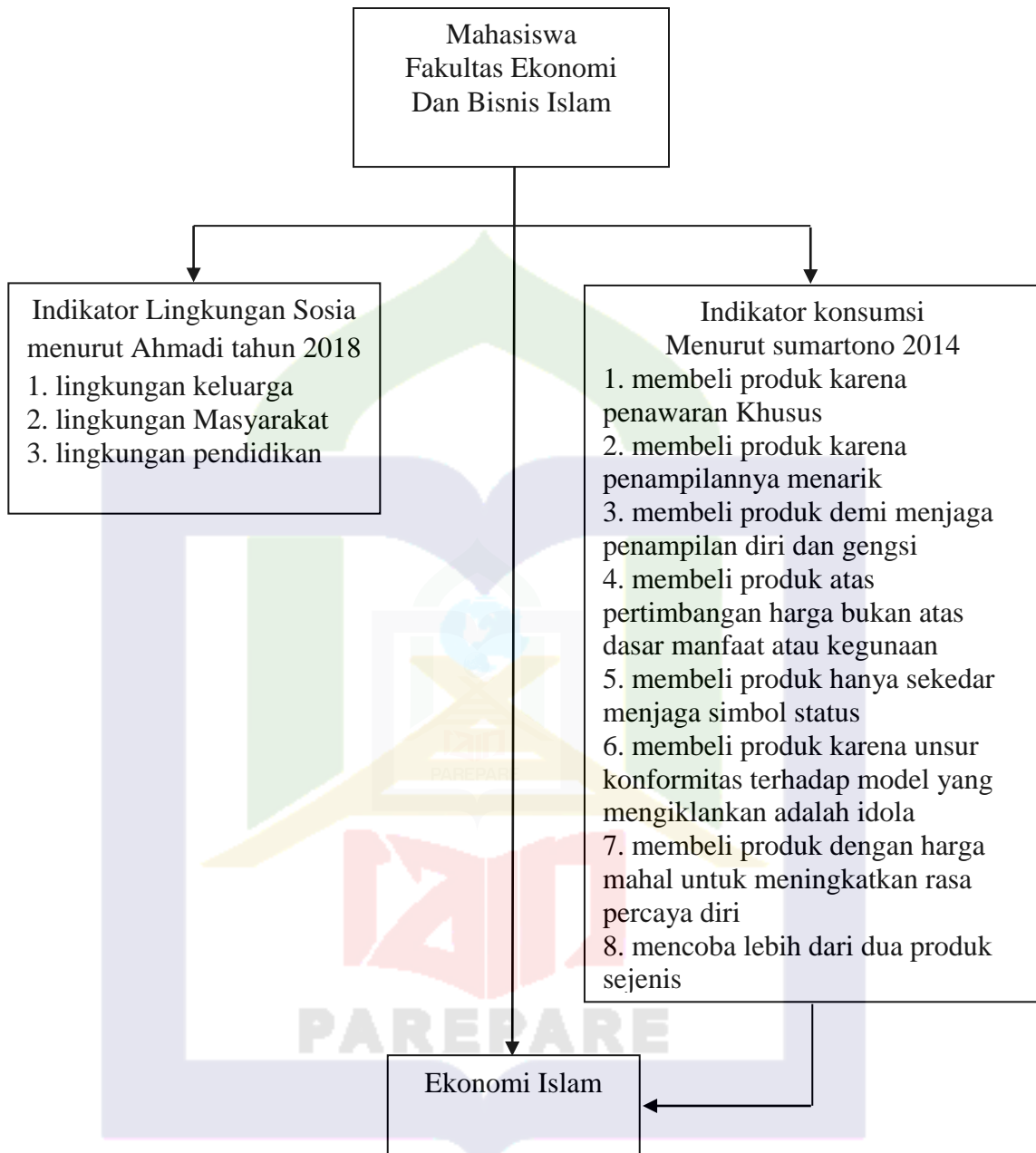
Sesuai dengan judul penelitian yang telah ditemukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya, maka penulis membuat suatu skema yang merupakan sebuah kerangka pikir sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan televisi)*, (Bandung; Alfabeta, 2014),h 78-79

<sup>38</sup> Sudarman Paryati, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi* (Bandung: Simbioosa Rekatan Media, 2019), 190

<sup>39</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h.76.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan proposal ini agar nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan laporan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini peneliti akan memberikan suatu gambaran mengenai studi analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Sedangkan jenis peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan fenomenologi, dikatakan *field research* karena pengumpulan datanya diperoleh berdasarkan data lapangan, dengan manusia sebagai alat instrument penelitian utama. Fenomenologis adalah pendekatan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis atau dugaan sementara dalam proses analisisnya, meskipun fenomenologi bisa pula menghasilkan sebuah hipotesis untuk diuji lebih lanjut. Selain itu, fenomenologi tidak diawali dan tidak memiliki tujuan untuk menguji teori melalui suatu hipotesis.<sup>40</sup>

Adapun data yang diambil atau dikumpulkan dari lapangan, di mana dalam mengumpulkan data peneliti turun langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.<sup>41</sup> Penelitian ini menganalisa mengenai Dampak Lingkungan Sosial pada perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Analisis Ekonomi Islam.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta 2014). Hal. 223

<sup>41</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.40.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan, menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan kalender akademik.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berjudul Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negara Parepare, sehingga yang menjadi fokus penelitian adalah dampak dari lingkungan sosial sehingga dapat berpengaruh kepada perilaku konsumsi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Analisis Ekonomi Islam.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### 1) Data Subjek

Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Data subjek dengan demikian merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok.

Sumber data adalah semua keterangan yang bersumber dari data diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya, guna keperluan penelitian tersebut.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*. (Jakarta, Rineka Cipta:2013), h. 87.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan skunder :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung, memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data yang didapatkan secara langsung, data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>43</sup> Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare tentang masalah yang dibahas dalam penelitian yaitu Dampak Lingkungan Sosial Pada perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek Penelitian, hasil Penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan lain-lain yang dapat membantu memudahkan penulis dalam Penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>44</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.137.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.137.

## 2) Teknik Pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung. Metode ini merupakan metode dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap dampak lingkungan sosial pada perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare analisis ekonomi islam.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan informan yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas, wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam terkait penelitian.<sup>45</sup>

Peneliti akan melakukan wawancara dengan para mahasiswa FEBI IAIN Parepare dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.160.

### c. Dokumentasi

Penggunaan dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan khususnya masalah tradisi-tradisi dalam perkawinan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kondisi sosial, dan arti berbagai faktor di sekitar obyek penelitian, dan tidak menutup kemungkinan dokumentasi secara verbal seperti buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet tanskrip dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan masalah yang dikaji.<sup>46</sup>

### 2) Teknik pengolahan Data

Dalam riset kualitatif tahap pengumpulan dan pengolahan data merupakan proses yang saling berhubungan dan harus dilakukan secara bergantian. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pengkodean, yang merupakan proses penguraian data, pembuatan konsep dan penyusunan kembali dengan cara yang baru.

#### a. Coding

Prosedur yang dilakukan dalam tahap pengelolaan data yang merupakan dasar dari proses pengkodean yaitu dengan melakukan perbandingan secara terus menerus dan melakukan pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Metode riset inimenekankan pada validitas data melalui verifikasi dan menggunakan *coding* sebagai alat utama dari pengolahan data. Proses biasanya dimulai dengan pengkodean (*coding*) serta pengkategorian data. Ada beberapa cara untuk

---

<sup>46</sup>Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h.130.

melakukan pengkodean, yaitu: pengkodean terbuka (*open coding*), pengkodean terporos (*axial coding*) dan pengkodean terpilih (*selective coding*). Selama proses *coding* ini diadakan aktivitas penulisan memo teoritik. Memo bukan sekedar gagasan kaku, namun terus berubah dan berkembang atau direvisi sepanjang proses riset berlangsung.

b. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan hubungan antara subjek dan objek pengetahuan.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

1. Uji kredibilitas (*creadibility*)

Uji kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. Uji dipendabilitas (*dependability*)

Uji dipendabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Uji dipendabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor atau pembimbing.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h. 194

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengindraan (*description*) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut kemudian menyajikan kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.<sup>48</sup> Melalui teknik pengelolaan data maka data mentah yang telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna.

Analisis data sangat penting dalam mengelolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah untuk mengetahui Dampak Lingkungan Sosial Pada Sifat Konsumsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Analisis Ekonomi Islam). Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertam-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian yang dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan data yang bersumber dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang

---

<sup>48</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metedeologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.37.

diperoleh agar memudahkan dalam penyimpulan, dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

### 3. Penyajian Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, penyajian data dalam model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk menarik informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang pratik, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.

### 4. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan untuk melibatkan pemahaman peneliti. Penarikan kesimpulan pada tahap ini proses usaha mencari makna dari komponen yang disajikan dengan melakukan pengecekan ulang, dimulai dari pelaksanaan *survey* (orientasi), wawancara, observasi, dokumentasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. *Lingkungan Sosial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare.*

Data yang diperoleh diproses, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa menjelaskan lingkungan Sosial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut:

Kesimpulan yang diperoleh bahwa lingkungan sosial dapat terpengaruh dari beberapa faktor lingkungan diantaranya faktor lingkungan sosial masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan teman bermain yang menimbulkan dua dampak yaitu dampak negatif dan positif.

1) Dampak negatif

Dampak negatif ini merupakan suatu perubahan yang berdampak buruk bagi seseorang.

a) Menurunnya prestasi

Wawancara dilakukan pada Saudari Sarmila S mengenai hal yang dapat membuat turunnya prestasi seorang pelajar yaitu sebagai berikut:

“Sangat berpengaruh, karena kita dapat terpengaruh dan belajar mengenai hal apa saja seperti cara berpakaian, cara berbicara dll”.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sarmila.S, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 9 Agustus 2023

Adapun pendapat lain dari saudari Akrimnah Yusuf sebagai berikut:

“Ya berpengaruh misalnya teman yang memiliki prestasi jika kita sering bergaul dengan mereka kita dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan kita seperti mereka, sebaliknya jika kita tidak bergaul dengan teman yang berprestasi Maka semakin rendah motivasi untuk mengembangkan prestasi.”<sup>50</sup>

b) Menimbulkan rasa malas

Wawancara dilakukan pada Saudari Harviana mengenai mengapa rasa malas yang timbul untuk memasuki atau mengikuti perkuliahan yang dimana sebagai berikut:

“Ya karena memiliki fasilitas yang lengkap walaupun terkadang agak capek jika menaiki tangga karna terlalu banyak yang terkadang membuat saya capek dan jarang ingin memasuki kelas.”<sup>51</sup>

2. Dampak Positif

Dampak positif ini merupakan suatu perubahan yang berdampak baik bagi seseorang.

a) Mengetahui apa itu arti kebersamaan

Saudari Dewi Suryani Z mengatakan bagaimana kita dapat mengetahui apa itu arti dari suatu kebersamaan yaitu sebagai berikut:

“Ya, dengan memiliki banyak teman kita dapat bersosialisasi dan mengetahui apa itu artinya bekerja sama.”<sup>52</sup>

Adapun pendapat lain dari Saudari Harviana sebagai berikut:

“Tentunya ada salah satu contohnya hidup bergotong royong, dalam hal bergotong royong ini kita dapat hidup berdampingan.”<sup>53</sup>

Kemudian Saudara Muh. Gardafi mengatakan pendapat lain mengenai bagaimana kita dapat mengetahui apa itu arti kebersamaan sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Akrimnah Yusuf, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 3 Agustus 2023

<sup>51</sup> Harviana, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 6 Agustus 2023

<sup>52</sup> Dewi Suryani .Z, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 3 Agustus 2023

<sup>53</sup> Harviana, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 6 Agustus 2023

“Tentu teman berpengaruh bagi kehidupan saya pribadi karena pada hakekatnya manusia makhluk sosial, dimana membutuhkan bantuan orang lain. Jadi dalam hal ini teman sangat banyak membantu saya dalam menjalani kehidupan.”<sup>54</sup>

b) Memiliki wawasan yang luas

Saudari Rahma Sari mengatakan bagaimana dapat memiliki wawasan yang luas yaitu sebagai berikut:

“Dengan mempelajari bagaimana peraturan-peraturan yang berlaku di kampus, bergaul dengan teman menyakan sesuatu yang belum diketahui dan selalu bersikap baik.”<sup>55</sup>

c) Prestasi yang meningkat

Wawancara Saudari Akrimnah Yusuf bagaimana mengenai prestasi agar meningkat yang mengatakan sebagai berikut:

“Ya berpengaruh misalnya teman yang memiliki prestasi jika kita sering bergaul dengan mereka kita dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan kita seperti mereka, sebaliknya jika kita tidak bergaul dengan teman yang berprestasi Maka semakin rendah motivasi untuk mengembangkan prestasi.”<sup>56</sup>

Adapun tanggapan lain dari Saudara Muh. Gardafi sebagai berikut:

“Cara saya beradaptasi di lingkungan kampus dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di kampus. Bergaul dengan teman-teman yang notabeneanya punya kesamaan dengan saya seperti olahraga futsal Dan juga hal lainnya bergabung dengan organisasi banyak memberikan pelajaran untuk bisa lebih dewasa dengan memahami karakter seseorang sehingga dapat berbaur pada kondisi yang ada.”<sup>57</sup>

<sup>54</sup> Muh Gardafi, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 7 Agustus 2023

<sup>55</sup> Rahma Sari, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 4 Agustus 2023

<sup>56</sup> Akrimnah Yusuf, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 3 Agustus 2023

<sup>57</sup> Muh Gardafi, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 7 Agustus 2023

d) Saling menghormati dan menghargai sesama

Saudari Harviana mengatakan bagaimana kita dapat saling menghormati dan menghargai sesama yaitu sebagai berikut:

“Dalam lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama kita mendapatkan didikan pembentukan karakter salah satunya yaitu mengajarkan kita berbuat baik dan menghargai kepada sesama manusia.”<sup>58</sup>

Adapun tanggapan dari Saudari Dewi Suryani Z saling menghormati di lingkungan kampus yang mengatakan sebagai berikut:

“Cara saya beradaptasi dengan lingkungan kampus yaitu dengan cara menjaga attitude baik kepada orang yang tidak dikenal maupun kepada orang yang dikenal.”<sup>59</sup>

Kemudian tanggapan dari Saudari Sarmila S yang mengatakan sebagai berikut:

“kalau menurut saya berpendidikan ataupun tidak yang namanya bertetangga harus saling membantu meskipun dari mereka yang berletar belakang tidak berpendidikan.”<sup>60</sup>

## ***2. Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare***

Data yang diperoleh diproses, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap Perilaku Konsumsi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

<sup>58</sup> Harviana, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 6 Agustus 2023

<sup>59</sup> Dewi Suryani .Z, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 3 Agustus 2023

<sup>60</sup> Sarmila.S, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 9 Agustus 2023

Kesimpulannya bahwa perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat terpengaruh dari beberapa faktor lingkungan diantaranya faktor lingkungan sosial masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan teman bermain yang menimbulkan beberapa dampak.

- a) Konsumen tersebut membeli atau mengonsumsi tanpa memikirkan kegunaan dan manfaatnya.

Wawancara kepada saudari Rahma Sari mengenai membeli atau mengonsumsi barang atau jasa tanpa memikirkan kegunaan dan manfaatnya sebagai berikut:

“Ya karena terkadang saya membeli karna produk yang di tawarkan menarik dan di iming-imingi dengan kupon walupun diluar dari kebutuhan saya, terkadang juga saya membeli karena mungkin saya membutuhkannya suatu saat.”<sup>61</sup>

Adapun wawancara dari Saudari Sarmila S mengenai hal yang sama sebagai berikut:

“Ya karena jika saya tidak cocok dengan satu produk maka saya akan mencoba produk lain apa lagi produk yang lagi trend dan banyak di coba orang lain.”<sup>62</sup>

- b) Hanya tertarik oleh promosi atau iklan di media sosial dan media cetak.

Wawancara dari saudari Akrimnah Yusuf dan Sarmila S mengapa tertarik oleh promosi atau iklan di media sosial dan media cetak yaitu sebagai berikut:

“Terkadang saya membeli suatu barang karna dari harganya yang murah dan barangnya bagus dan menarik yang terlihat di berbagai media baik itu media elektronik maupun media cetak yang menarik.”<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Rahma Sari, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 4 Agustus 2023

<sup>62</sup> Sarmila.S, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 9 Agustus 2023

<sup>63</sup> Akrimnah Yusuf, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 3 Agustus 2023

Adapun pendapat lain mengenai mengapa tertarik oleh promosi atau iklan di media sosial dan media cetak dari Saudari Rahma Sari sebagai berikut:

“Terkadang saya orang yang seperti itu sebab yang idola saya pakai adalah hal yang menarik dan sesuai dengan trend yang ada.”

- c) Hanya ingin memiliki merek yang sudah dikenal banyak konsumen lainnya.

Wawancara Saudari Sarmila S mengapa Hanya ingin memiliki merek yang sudah dikenal banyak konsumen lainnya sebagai berikut:

“Jika barang yang ditawarkan menarik dan sesuai dengan trend yang ada walaupun harganya tinggi ataupun harganya terjangkau saya akan membeli barang tersebut untuk mengikuti trend yang ada agar tidak ketinggalan.”<sup>64</sup>

- d) Membeli barang hanya karena gengsi semata

Wawancara saudari Sarmila S mengapa membeli barang hanya karena gengsi semata yaitu sebagai berikut:

“Ya karena menurut saya penampilan itu penting apalagi di pertemanan saya semuanya memiliki penampilan yang bagus-bagus.”

Adapun pendapat lain dari Saudari Rahma Sari mengenai hal yang sama yaitu sebagai berikut:

“Ya karena terkadang orang-orang menilai dan ingin berteman dengan kita dari penampilan jika bagus dan menarik mereka ingin berteman atau akan ramah dengan kita.”<sup>65</sup>

Saudari Akrimnah Yusuf kemudian mengemukakan hal yang sama sebagai berikut:

“Ya, karena saya membeli untuk menunjang penampilan saya apalagi trend zaman sekarang sangat bagus-bagus dan menarik.”

<sup>64</sup> Sarmila.S, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 9 Agustus 2023

<sup>65</sup> Rahma Sari, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 4 Agustus 2023

- e) Tertarik karena adanya bonus dan diskon yang ditawarkan.

Wawancara oleh saudari Rahma Sari mengapa tertarik karena adanya bonus dan diskon yang ditawarkan sebagai berikut:

“Ya karena terkadang saya membeli karna produk yang di tawarkan menarik dan di iming-imingi dengan kupon walupun diluar dari kebutuhan saya, terkadang juga saya membeli karena mungkin saya membutuhkannya suatu saat.”

- f) Menilai atau menyeleksi terhadap pembelian berdasarkan tujuannya. Apakah barang yang dikonsumsi bisa memberikan kegunaan atau tidak.

Wawancara oleh saudari Dewi Suryani Z dan Akrimnah Yusuf mengenai Menilai atau menyeleksi terhadap pembelian berdasarkan tujuannya. Apakah barang yang dikonsumsi bisa memberikan kegunaan atau tidak yaitu sebagai berikut:

“Tidak sebab produk yang mereka tawarkan tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya.”<sup>66</sup>

Adapun Saudara Muh. Gardafi mengatakan terkait hal yang sama yaitu sebagai berikut:

“Saya membeli barang bukan berdasarkan adanya penawaran khusus ataupun tidak. Tetapi, membeli barang sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan saya. Terkhusus pada kebutuhan primer.”<sup>67</sup>

Kemudia saudari Harviana mengatakan terkait hal yang sama yaitu sebagai berikut:

“Terkadang, sebab jika produk tersebut sesuai

### **3. Tinjauan Ekonomi Islam tentang dampak lingkungan sosial pada perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.**

- a) Penerapan prinsip keserhanaan dalam konsumsi

<sup>66</sup> Dewi Suryani.Z , Akrimnah Yusuf, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 3 Agustus 2023

<sup>67</sup> Muh Gardafi, Mahasiswa FEBI, wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN parepare, 7 Agustus 2023

Sederhana yang dimaksud disini yaitu mengkonsumsi secara proporsional tanpa menghamburkan harta, mubazir, namun tidak pelit. Menyesuaikan pengeluaran dengan pemasukan yang dimiliki, artinya konsumsi yang dilakukan sesuai dengan kemampuan karena tidak semua kekayaan digunakan untuk konsumsi, tetapi juga harus di simpan untuk kepentingan pengembangan kekayaan.

Sarmila. S mengatakan:

“Saya tidak bisa mengatakan proporsional atau tidak perilaku konsumsi yang saya lakukan selama ini, karena saya masi sering menggunakan uang untuk mengoleksi alat-alat make up padahal saya sudah punya dan memeiliki manfaat yang sama dan suka membeli barang-barang model terbaru.”<sup>68</sup>

Sama hal dengan saudari Harviana:

“pengeluaran terbesar yaitu perawatan wajah, fashion, dan alat-alat make up, ya namanya perempuan penampilan penting untuk diperhatikan.”<sup>69</sup>

Begitu juga yang dikatan oleh Rahma Sari:

“karena saya orangnya gampang bosan, jadi suka sekali mengoleksi tas-tas apalagi yang sedang menjadi *trend* tujuannya biar ganti-ganti jadinya terpengaruh ingin membeli. Selainitu saya juga suka jajan hal yang satu ini susah untuk dikendalikan, karena teman saya sering mengajak saya keluar ke café atau pusat pembelanjaan.”<sup>70</sup>

Lain halnya yang dikatan oleh saudari Akrimnah Yusuf:

“Saya bukan orang termasuk terlalu suka dengan trend terbaru, karena apa yang menurut saya nyaman untuk digunakan dan sopan itulah yang saya gunakan dan pilih apalagi jika barang-barang saya masi layak digunakan saya tidak akan membeli yang baru karena saya menggunakan uang saya dengan hal yang bermanfaat.”<sup>71</sup>

---

<sup>68</sup> Sarmila. S, Mahasiswa FEBI, Wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 9 Agustus 2023

<sup>69</sup> Harviana, Mahasiswa FEBI, Wawancara dilakukan so Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 6 Agustus 2023.

<sup>70</sup> Rahma Sari, Mahasiswa FEBI, Wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 4 Agustus 2023

<sup>71</sup> Akrimnah Yusuf, Mahasiswa FEBI, Wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 3 Agustus 2023.



Begitu juga yang dikatan oleh saudara Muhammad Irwan

“barang-barang yang saya miliki dan gunakan untuk kuliah kebanyakan sudah saya miliki dari dulu. Terutama baju, prinsip saya yang penting nyaman dan sopan, karena buat apa membeli lagi kalau yang lama masi layak dan nyaman digunakan.”<sup>72</sup>

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Lingkungan Sosial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.**

Hasil dari penelitian diatas lingkungan sosial dapat terpengaruh dari beberapa faktor, menurut Abdulsyani seseorang melakukan tindakan karena faktor dari dalam dan dari luar lingkungan.<sup>73</sup> Dimana lingkungan sosial itu adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antar berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta norma, kemudian terkait dengan lingkungan sekitar seperti alam atau buatan.<sup>74</sup> Lingkungan sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antara sesama maupun dengan lingkungannya. Dimana lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubaha perilaku setiap individu. Lingkungan sosial erat hubungannya dengan bagaimana seseorang mempengaruhi kita dalam kegiatan konsumsi. Manusia tidak hidup sendiri, ia berinteraksi dengan keluarganya, saudaranya, teman-temannya dan orang-orang sekelilingnya manusia juga disebut dengan makhluk sosial, dimana manusia tidak bisa hidup sendiri mereka dipengaruhi oleh

---

<sup>72</sup> Muhammad Irwan, Mahasiswa FEBI, Wawancara dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 4 Agustus 2023.

<sup>73</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosiologi*. (Jakarta:Fajar Agung, 2017), h40-42

<sup>74</sup> Efan Elpanso., *Lingkungan Sosial*, Bandung 2013 h 215.

lingkungan sosialnya dan mempengaruhi lingkungan sosialnya. Pengaruh tersebut dapat diterima secara langsung maupun tidak langsung. Dimana contohnya dilingkungan perkuliahan dimana mahasiswa saling berinteraksi sesama mereka yaitu teman bermain atau sebaya. Dilihat dari dimana mereka saling berinteraksi dari interaksi tersebut dapat saling memberi pengaruh.

Lingkungan sosial inilah yang akan menjadi acuan atau referensi mahasiswa hingga kemudian mengarahkan kemana mereka akan melakukan pembelian. Kemudian menurut Ahmadi lingkungan sosial itu terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan.<sup>75</sup> Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenal oleh individu sejak lahir ayah, ibu, dan anggota keluarga, merupakan lingkungan sosial yang secara langsung berhubungan dengan individu sedangkan masyarakat adalah lingkungan sosial yang dikenal dan yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, yang salah satu diantaranya adalah teman sepermainan. Yang dimana dari lingkungan tersebut dapat menimbulkan dampak yaitu dampak negatif dan positif. Dampak negatif yang timbul diantaranya yaitu menurunnya prestasi dan menimbulkan rasa kemalasan, kemudian dampak positif yang timbul yaitu memiliki wawasan yang luas, prestasi yang meningkat, saling menghormati dan menghargai sesama dan mengetahui apa itu arti kebersamaan, itu semua dapat terjadi dari pergaulan yang timbul dari lingkungan sosial. Diakibatkan oleh adanya pengaruh dan perkembangan lingkungan yang tidak serasi dengan kondisi manusia atau masyarakat yang menerimanya maka tidak menghindari kemungkinan bahwa seseorang dapat melakukan tindakan-tindakan yang merugikan maka, terlepas dari

---

<sup>75</sup> Ahmadi, *Psikologi Sosial*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h 246-248

itu semua kita kembalikan kepada diri kita sendiri secara individual bagaimana kita dapat menyikapinya.

## **2. Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.**

Konsumsi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pemakaian barang hasil produksi, baik pakaian, makanan dan lain-lain. Sedangkan pelakunya disebut sebagai konsumen. Konsumsi juga dapat diartikan sebagai kegiatan memanfaatkan menghabiskan kegunaan barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan demi menjaga kelangsungan hidup.<sup>76</sup> Hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Perilaku konsumsi mahasiswa timbul dari lingkungan sosial yang berada dilingkungannya di antaranya, konsumen membeli atau mengonsumsi tanpa memikirkan kegunaannya, hanya tertarik oleh promosi atau iklan di media sosial baik elektronik maupun media cetak, hanya ingin memiliki merek yang sudah dikenal banyak konsumen, membeli barang hanya karena gengsi semata, tertarik karena adanya bonus ataupun diskon, Menilai atau menyeleksi terhadap pembelian berdasarkan tujuannya. Apakah barang yang dikonsumsi bisa memberikan kegunaan atau tidak.

Itu semua dapat menimbulkan dampak keborosan yang terkesan mengambur amburkan uang. Dapat dikatakan Pola konsumsi yang terjadi sekarang lebih mementingkan aspek pemenuhan keinginan material dari pada kebutuhan yang lain atau yang lebih penting untuk dipergunakan atau yang lebih diperbutukan yang akan datang. Lingkungan memiliki kekuatan yang sering memaksa konsumen untuk membeli barang tanpa harus membangun perasaan dan

---

<sup>76</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h 728

kepercayaan terhadap produk yang ingin dibeli. Dalam hal ini, konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian tidak hanya melalui keputusan rasional, tetapi juga melalui perasaan yang dibangun terhadap produk dan jasa yang diinginkan. Hal ini membuktikan bahwa sarana promosi dan tekanan ekonomi merupakan indikasi tindakan pembelian secara langsung yang dilakukan konsumen sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi perilaku konsumsi pada mahasiswa. Dima hal itu terjadi dikarenakan dilingkungan mahasiswa tersebut terdapat lingkungan yang saling berpengaruh baik itu hal yang negatif maupun positif, contohnya jika salah satu dari mereka memiliki gaya hidup yang boros misalnya dalam hal berpakaian, mode, dan mengikuti tren yang ada sehingga lebih mementingkan style sehingga menimbulkan sifat keborosan yang dimana hal itu sebenarnya tidak perlu dilakukan, karena tidak semua tren-tren yang ada dapat berguna dan bermanfaat untuk mereka.

### **3. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.**

Hasil dari penelitian dampak lingkungan sosial pada perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yaitu dapat menimbulkan dampak yang berperilaku keborosan, mubazzir dan sebagainya. Menurut Furqon konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi dengan tujuan mengurangi atau menghabiskan manfaat suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan. Konsumsi pada hakikatnya adalah mengeluarkan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan.<sup>77</sup> Islam adalah agama yang memiliki keunikan yang tersendiri dalam hal Syariah. Berbeda dengan sistem yang lain, islam mengajarkan

---

<sup>77</sup> Furqon, I. K., *Teori Konsumsi dalam Islam*. Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi dan Syariah. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i1.1169>

pola konsumsi yang moderat, tidak berlebihan, tidak juga keterlaluhan, karena dalam Al-Qur'an melarang perbuatan *tabzir* dan *mubazir*.

Islam telah mengatur bahwa setiap muslim dalam mengkonsumsi harus sejalan dengan prinsip konsumsi yang didasarkan oleh nilai-nilai islam yaitu perilaku konsumsi dalam ekonomi islam berdasarkan pada prinsip keadilan dimana prinsip ini tiboleh menimbulkan kezaliman dan harus berada dalam hukum agama serta menjunjung tinggi kepantasan atau kebaikan, prinsip kebersihan dimana prinsip ini makan dan minum harus cocok untuk di konsumsi tidak kotor dan barang atau jasa yang di konsumsi bukan hasil dari suap, selanjutnya prinsip kesederhanaan prinsip ini mengatur perilaku konsumsi agar tidak berlebihan-lebihan, kemudian prinsip kemurahan hati prinsip ini selama maksud untuk kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan tujuan menunaikan dan beribadad kepadah Allah swt, dan prinsip moralitas dimana prinsip ini dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spritual.<sup>78</sup> Konsumsi meliputi kebutuhan, kesenangan dan kemewahan. Kesenangan dibolehkan asalkan jangan berlebihan, tidak melampaui batas yang dibutuhkan

﴿يَبْنَىءِ ءَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

oleh tubuh dan tidak pula melampaui batas-batas makanan yang dihallowkan sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qura'an surah Al-A'raf ayat 31 yaitu:

yang terjemahnya “wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap memasuki masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan sesungguhnya Allah swt tidak menyukai orang-orang yang berlebihan-lebihan.”

<sup>78</sup> Havis Aravik, *Ekonomi Islam; Konsep, Teori dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikiran Ekonomi Islam Dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi*, (Malang: Empatdua, 2016), h 121.

Konsumsi bagi umat islam sebagai indikasi positif di dalam kehidupan sehari-hari untuk menjalankan aktivitas ibadah dan menaati perintah Allah swt. Oleh karena itu kita sebagai umat manusia dan umat islam sangatlah wajib mengikuti perintah-parintah Allah SWT sebagaimana yang telah disampaikan pada Al-Quran dan Hadis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

1. Lingkungan sosial dapat terpengaruh dari beberapa faktor. seseorang melakukan tindakan karena faktor dari dalam dan dari luar lingkungan. lingkungan sosial itu terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Yang dimana dari lingkungan tersebut dapat menimbulkan dampak yaitu dampak negatif dan positif. Dampak negatif yang timbul diantaranya yaitu menurunnya prestasi dan menimbulkan rasa kemalasan, kemudian dampak positif yang timbul yaitu memiliki wawasan yang luas, prestasi yang meningkat, saling menghormati dan menghargai sesama dan mengetahui apa itu arti kebersamaan, itu semua dapat terjadi dari pergaulan yang timbul dari lingkungan sosial.
2. Perilaku konsumsi mahasiswa timbul dari lingkungan sosial yang berada dilingkungannya di antaranya, konsumen membeli atau mengonsumsi tanpa memikirkan kegunaannya, hanya tertarik oleh promosi atau iklan di media sosial baik elektronik maupun media cetak, hanya ingin memiliki merek yang sudah dikenal banyak konsumen, membeli barang hanya karena gengsi semata, tertarik karena adanya bonus ataupun diskon, Menilai atau menyeleksi terhadap pembelian berdasarkan tujuannya. Apakah barang yang dikonsumsi bisa memberikan kegunaan atau tidak.
3. Dampak lingkungan sosial pada perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yaitu dapat menimbulkan dampak yang berperilaku keborosan, mubazzir dan sebagainya. Perilaku konsumsi dalam ekonomi islam berdasarkan pada prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip

kesederhanaan kemurahan hati, dan moralitas. Konsumsi meliputi kebutuhan, kesenangan dan kemewahan. Kesenangan dibolehkan asalkan jangan berlebihan, tidak melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan tidak pula melampaui batas-batas makanan yang diharamkan sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qura'an surah Al-A'raf ayat 31.

## **B. SARAN**

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi institusi sebagai acuan pengembangan dalam proses belajar mengajar dan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat menjadikan tulisan ini bahan acuan referensi dalam perkuliahan untuk materi-materi dalam yang terkait.
3. Penulisan atau penelitian selanjutnya, disarankan mencari teori-teori yang lebih kuat dan mendukung dalam menunjang permasalahan yang diangkat.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Karim*

Abdulsyani. 2017, *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Jakarta: Fajar Agung,.

Ahmadi Abu, 2018, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta,.

Abu Ahmad dan Supriono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2018

Bungin, Burhan. 2014, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press,.

Dalyono. 2015, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2013, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodeologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia, .

Eddy Rohayadi & Mauliana. *Konsumanisme Dalam Prespektif Islam*. *Jurnal Tranformatif*, 4, No. 1, 2020.

Elfan Efan. 2013, *Lingkungan Sosial*. Bandung,.

Fitriani. *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa di SMA Y:PI Pekanbaru*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8, No. 3, 2020.

Haryani. I & Harwanto. J, *Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik Pada Mahasiswa*, *Jurnal Psikologi*, thn 2013.

Jenita, *Konsep Konsumsi dan Perilaku Islam*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2, No. 1, 2017

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Direktorat Jendral Kekayaan Negara.

Kementereian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 2014.

Kementrian MEDINFO, *Gaya hidup Konsumtif*, Universita Jember, 2022

Kotler, *Manajemen Pemasaran*, jakarta : Indeks, 2010

- Manjasari Fitriyani, *Hubungan Antara Gaya Hidup Bren Minded dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, Jurnal Psikosains*, 12, No. 1, 2017.
- Marks, Hartono. 2014, *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*, Edisi Keempat Belas, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islan IAIN Parepare, Wawancara di parepare 09 maret 2023
- Moleong, Lexy J, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Mufli Muhammad. *Perilaku Konsumen dalam Prespektif ilmu Ekonomi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2015
- Noor, Juliansyah, 2015 *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- P. Suyasa & Franisra, *Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran.. Phrnesi*, 7, No. 2 2019.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Peri Ika Ananasari. Pengaruh Finansial Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Lierasi Keuangan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1, No. 1, 2018.
- Ranti Tri Anggreni & Fauzan Heru Santhos, *Hubungan Antara Gaya Hidiup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Remaja. Gaja Mada Jurnal Of Psychology*, 3, No. 3 2017.
- Rosyidi, *Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*, ( Jakarta: Grahafindo *Journal of Chemical Information and Modeling*) 2019
- Riyah Adiputra & Clara Monigka, *Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal,Jurnal Psibernetika*, 5, No. 2, 2013.
- Subagyono Joko, *Metode Peneletian (Dalam Teori Praktek)*. (Jakarta, Rineka Cipta:2013).
- Samuelson, dan Nordaus, *Economics 19th Edition*, (Aucklnd: McGraw-Hill) 2020
- Shinta Novita Sari. *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.
- Sri Cahayani, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Ligkungan Sosial, Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa Bidukmisi UIN Sumatera Utara Medan dengan Religiusitas Sebagai Variabel Modereting* 2020.

- Subagio. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan FPOK IKIPMataram*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3, No. 3 2019.
- Sudarman Prayadi. 2019, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbioosa Reka Media,.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,.
- Sudarsono Heri. 2011 *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia,
- Sumartono. 2014, *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan televisi)*, (Alfabeta), Bandung.
- Supriyanto Eko, *Ekonomi Mikro Prespektif Islam*, (Yogyakarta; UI-Malang Press, 2015)
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.
- Syariah Samaun, dkk, *Perilaku Mahasisa dalam Konsumsi Skincare Tanpa Label Halal*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, thn 2023.
- Triayaningsih. SI, *Dampak Online Marketing Mealui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11, No. 2, thn 2016.
- Wibowo Sukarno, dan Supriyadi Dedi, *Ekonomi Mikro islam*, (Bandung: Pustaka setia)
- Zusrony Edwin, *Perilaku Konsumsi Di Era Modern* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2015)

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4734/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. REKTOR IAIN PAREPARE  
 Di  
 IAIN PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURKHOFIFA AGUS  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekkabata, 14 Februari 2000  
 NIM : 19.2400.105  
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
 Semester : VIII (DELAPAN)  
 Alamat : DESA PEKKABATA, KEL. PEKKABATA, KEC.  
 DUAMPANUA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah IAIN PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan JULI sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 28 Juli 2023  
 Dekan,



Muzdalifah Muhammadun

SRN IP000740



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 741/IP/DPM-PTSP/7/2023**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **NURKHOFIFA AGUS**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. POROS POLMAS, KEC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **31 Juli 2023 s.d 28 Agustus 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **01 Agustus 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
 Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : mail@iainpare.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-5103/In.39.8/FEBI-09/PP.00.9/08/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURKHOFIFA AGUS  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekkabata, 14 Februari 2000  
 Nim : 19.2400.105  
 Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
 Alamat : Jl Poros Polmas Pekkabata, Kel. Pekkabata, Kec. Duampanua,  
 Kab. Pinrang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :  
**“Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare”**

Mulai Tanggal 31Juli sampai dengan 28 Agustus 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 Agustus 2023  
 Dekan,



Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002



NAMA MAHASISWA : NURKHOFIFA AGUS  
 NIM : 19.2400.105  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 JUDUL : DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE.

### PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara penelitian

1. Apakah teman bermain sangat berpengaruh bagi anda?
2. Bagaimana jika lingkungan tetangga anda tidak terdiri dari orang-orang yang berpendidikan?
3. Apakah ada pengaruh pengembangan anda dalam lingkup aktivitas masyarakat?
4. Bagaimana peran keluarga anda untuk menciptakan karakter yang positif?
5. Bagaimana hubungan dengan keluarga dan orang-orang di lingkungan sekitar anda?
6. Bagaimana anda beradaptasi di lingkungan kampus?
7. Apakah kondisi lingkungan kampus yang ada sudah mendukung kenyamanan anda dalam proses belajar?
8. Menurut anda apakah yang diajarkan kampus mengenai etika, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan sudah sesuai?
9. Apakah anda membeli produk karena adanya penawaran khusus?




10. Apakah anda membeli produk karena penampilannya menarik?
11. Apakah anda membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi?
12. Apakah anda membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat atau kegunaan?
13. Apakah anda membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status?
14. Apakah anda membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengkilankan adalah idola anda?
15. Apakah anda membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri?
16. Apakah anda mencoba lebih dari dua produk sejenis?


Parepare, 15 Maret 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.1  
NIP. 19781101 200912 1 003

  
Nurfitriani M.M  
NIP. 19910403 201903 2 025

PAREPARE

## Transkrip Wawancara

**Tabel 3.1 Lingkungan Sosial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategori
1	Apakah teman bermain sangat berpengaruh bagi anda?	Saudari Dewi Suryani Z	“Ya, dengan memiliki banyak teman kita dapat bersosialisasi dan mengetahui apa itu artinya bekerja sama.”	Lingkungan sosial mahasiswa	Teman bermain sangat berpengaruh
		Saudari Harviana	“Ya tentunya berpengaruh karena ketika berinteraksi dengan yang lain atau teman kita akan menemukan wawasan baru dan dengan interaksi tersebut kita dapat saling bertukar pikiran apapun.”		
		Saudara Muh. Gardafi	“Tentu teman berpengaruh bagi kehidupan saya pribadi karena pada hakekatnya manusia makhluk sosial, dimana membutuhkan bantuan orang lain. Jadi dalam hal ini teman sangat banyak membantu saya dalam menjalani kehidupan.”		
		Saudari Sarmila S	“Sangat berpengaruh, karena kita dapat	Lingkungan sosial mahasiswa	

			terpengaruh dan belajar mengenai hal apa saja seperti cara berpakaian, cara berbicara dll”		
		Saudari Akrimnah Yusuf	“Ya berpengaruh misalnya teman yang memiliki prestasi jika kita sering bergaul dengan mereka kita dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan kita seperti mereka, sebaliknya jika kita tidak bergaul dengan teman yang berprestasi Maka semakin rendah motivasi untuk mengembangkan prestasi.”	Lingkungan sosial mahasiswa	
		Saudari Rahma Sari	“Tidak begitu berpengaruh,sebab itu tergantung kita bagaimana ingin mengambil sisi baik atau buruknya”		
2	Bagaimana lingkungan tetangga anda tidak terdiri dari orang-orang yang berpendidikan?	Saudari Dewi Suryani z	“Menurut saya baik-baik saja ,karena tidak semua orang yang tidak berpendidikan itu mempunyai sikap dan moral yang tidak baik.”	Lingkungan sosial Mahasiswa	Lingkungan tetangga tidak terdiri dari orang-orang yang berpendidikan
		Saudari Sarmila S	“kalau menurut saya berpendidikan ataupun tidak yang namanya bertetangga harus saling		

			membantu meskipun dari mereka yang berletar belakang tidak berpendidikan.”		
		Saudari Harviana	“Orang yang tidak memiliki pendidikan pasti wawasannya kurang maka dari itu kita harus memberikan contoh sikap yang baik dan mengajarkan yang belum mereka ketahui.”		
		Saudara Muh. Gardafi	“Saya rasa tidak masalah untuk hal ini, apalagi untuk sekrang minimal pendidikan seseorang itu SMA dan begitupula untuk teman sekeliling saya. Bukan persoalan yang perlu dipermasalahkan, jika ketika saya berada di lingkungan yang tidak berpendidikan, selama pribadi masih berpendidikan dengan mengetahui batasan- batasan dari perilaku yang sekiranya dapat menyimpang dari norma. Dan sudah seharusnya saya sebagai pribadi notabenenya masih menempuh		

			pendidikan di kampus membawa suatu hal dampak positif dan pembelajaran bagi lingkungan sekeliling.”		
3	Apakah ada pengaruh pengembangan anda dalam lingkup aktivitas masyarakat?	Saudari Harviana	“Tentunya ada salah satu contohnya hidup bergotong royong, dalam hal bergotong royong ini kita dapat hidup berdampingan.”	Lingkungan Sosial Mahasiswa	Pengembangan dalam lingkup aktivitas masyarakat
		Saudara Muh. Gardafi	“Pengaruh terhadap lingkup masyarakat tentunya ada di setiap orangnya. Cuman pengaruh yang kemudian hadir pastinya berbeda. Nah kalau untuk saya sendiri pengaruhnya mungkin dalam menilai sesuatu hal apakah buruk atau baik. Ketika hal tersebut buruk mungkin bisa saling mengingatkan terkhusus di lingkungan saya sesama teman-teman nongkrong. Dari segi lainnya, membantu masyarakat sekitar bergotong royong ataupun mengerjakan hal hal dibutuhkan oleh		

			masyarakat lainnya ketika meminta bantuan selama hal tersebut positif.”		
4	Bagaimana peran keluarga menciptakan karakter yang positif?	Saudari Dewi Suryani Z	“Tentunya keluarga saya mengajarkan hal yang positif, seperti contohnya menghormati yang lebih tua dari pada saya.”	Lingkungan social mahasiswa	Peran keluarga menciptakan karakter positif
		Saudara Muh. Gardafi	<p>“Orang pertama kali menjadi guru dalam kehidupan saya tentunya adalah keluarga terdekat seperti orang tua. Perannya dalam karakter saya tentunya sangat signifikan karena dia yang selalu menjadi pengingat saya dalam hal apapun terutama beribadah. Meskipun cara mendidik dari keluarga yang terbilang keras namun hal itu guna kebaikan untuk pribadi saya, agar terbiasa untuk melakukan hal hal positif, dan ketika terbiasa akan menjadi kebiasaan yg melekat. Sehingga membentuk karakter yg positif tentunya”</p>		

		Saudari Harviana	“Dalam lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama kita mendapatkan didikan pembentukan karakter salah satunya yaitu mengajarkan kita berbuat baik dan menghargai kepada sesama manusia.”		
		Saudari Sarmila S	“Peran keluarga itu sangat penting karena munculnya karakter		
			setiap individu itu diawali dari keluarga itu sendiri dan dari keseharian keluarga itu.”		
5	Bagaimana anda beradaptasi dengan lingkungan kampus?	Saudari Dewi Suryani Z	“Cara saya beradaptasi dengan lingkungan kampus yaitu dengan cara menjaga attitude baik kepada orang yang tidak dikenal maupun kepada orang yang dikenal”	Lingkungan Sosial Mahasiswa	Beradaptasi dengan Lingkungan kampus
		Saudari Rahma Sari	“Dengan mempelajari bagaimana peraturan-peraturan yang berlaku di kampus, bergaul dengan teman menanyakan sesuatu yang belum diketahui dan selalu bersikap baik.”		
		Saudari	“Bersosialisasi		

		Akriman Yusuf	misalnyadan mengikuti Kegiatan-kegiatan kampus.”		
		Saudari Sarmila S	“Kalau dari saya beradaptasi dengan teman, karena semua teman yang dikampus dapat dijadikan teman karena memiliki banyak teman lebih bagus.”		
		Saudara Muh. Gardafi	“Cara saya beradaptasi di lingkungan kampus dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di kampus. Bergaul dengan teman-teman yang notabenenya punya kesamaan dengan saya seperti olahraga futsal Dan juga hal lainnya bergabung dengan organisasi banyak memberikan pelajaran untuk bisa lebih dewasa dengan memahami karakter seseorang sehingga dapat berbaur dengan kondisi yang ada.”		
Apakah kondisi lingkungan kampus yang ada sudah mendukung kenyamanan anda dalam proses	Saudari Harviana	“ Ya karena memiliki fasilitas yang lengkap walaupun terkadang agak capek jika menaiki tangga karna terlalu banyak yang terkadang membuat saya capek dan jarang ingin memasuki	Lingkungan Sosial Mahasiswa	Kondisi lingkungan kampus yang ada sudah mendukung kenyamanan	n



	belajar?		kelas.”		
		Saudari Sarmila S	“Lumayan mendukung cuaman tekendala dangan AC yang kadang tidak dinyalakan.”		
		Saudari Rahma Sari	“Yak karena fasilitas yang telah dipersediakan sudah sangat memuaskan		

Sumber: Hasil wawancara, Narasumber, 2023.

**Tabel 3.2 Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategorisasi
1	Apakah anda membeli produk karena adanya penawaran khusus?	Saudari Dewi Suryani Z, Akrimna h yusuf dan Sarmila S	“Tidak sebab produk yang mereka tawarkan tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya.”	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	Membeli produk karena penawaran khusus
		Saudari Harviana	“Terkadang, sebab jika produk tersebut sesuai dengan kebutuhan saya dan jika tidak saya tidak akan membeli.”		
		Saudari Rahma Sari	“Ya karena terkadang saya membeli karna produk yang di tawarkan menarik dan di iming-imingi dengan kupon walupun diluar		

			dari kebutuhan saya, terkadang juga saya membeli karena mungkin saya membutuhkannya suatu saat.”		
		Saudara Muh Gardafi	Saya membeli barang bukan berdasarkan adanya penawaran khusus ataupun tidak. Tetapi, membeli barang sesuai dengan apa yg menjadi kebutuhan saya. Terkhusus pada kebutuhan primer.”		
2	Apakah anda membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi?	Saudari Sarmila S	“Ya karena menurut saya penampilan itu penting apalagi di pertemanan saya semuanya memiliki penampilan yang bagus-bagus.”	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	Membeli produk demi penampilan dan gengsi.
		Saudari Dewi Suryani Z	“Tidak karena saya tidak begitu mementingkan penampilan asalkan apa yang saya gunakan nyaman disaya.”		
		Saudari Rahma Sari	“Ya karena terkadang orang-orang menilai dan ingin berteman dengan kita dari penampilan jika bagus dan menarik mereka ingin		

			berteman atau akan ramah dengan kita.”		
		Saudara Muh. Gardafi	“Tidak juga. Membeli produk sesuai kebutuhan saja. Kalau persoalan membeli produk karna tuntutan trend ataupun gengsi yah saya rasa tidak.”		
		Saudari Akrimnah Yusuf	“Ya, karena saya membeli untuk menunjang penampilan saya apalagi trend zaman sekarang sangat bagus-bagus dan menarik.”		
3	Apakah anda membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat atau kegunaan	Saudari Dewi Suryani Z	“Tidak, karena saya membeli barang itu sesuai dengan apa yang saya butuhkan dan bermanfaat untuk saya.”	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	Membeli produk atas pertimbangan harga bukan karena manfaat atau keinginan
		Saudari Akrimnah Yusuf	“Terkadang saya membeli suatu barang karna dari harganya yang murah dan barangnya bagus dan menarik yang terlihat di berbagai media baik itu media elektronik maupun media cetak yang menarik.		

		Saudari Rahma Sari	<p>“Saya membeli produk atas manfaat dan kegunaannya dengan melalui pertimbangan harga pula walaupun barang tersebut terjangkau harganya, sekalipun barang itu harganya sedikit tinggi tetapi jika saya membutuhkannya saya akan membelinya.”</p>	
		Saudari Sarmila S	<p>“Jika barang yang ditawarkan menarik dan sesuai dengan trend yang ada walaupun harganya tinggi ataupun harganya terjangkau saya akan membeli barang tersebut untuk mengikuti trend yang ada agar tidak ketinggalan.”</p>	
		Saudara Muh. Gardafi	<p>“Saya membeli produk tentunya dengan melihat unsur nilai kegunaan dan juga harga. Tetapi poin utama pada nilai guna dan manfaatnya. Kemudian penyesuaian dengan harga”</p>	

4	Apakah anda membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengingklankan adalah idola anda?	Saudari Dewi Suryani Z	“Tidak soalnya saya bukan orang yang suka mengikuti gaya hidup seseorang walaupun idola saya adalah orang yang berada pada iklan di produk tersebut saya tidak tertarik untuk mengikutnya apa lagi produk tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan saya, saya adalah tipe orang hanya sekedar mengidolakan dan mengagumi saja.”	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	Membeli produk karena yang menjadi model produk adalah idola
		Saudari Rahma Sari, Akrimna h Yusuf dan Sarmila S	“Terkadang saya orang yang seperti itu sebab yang idola saya pakai adalah hal yang menarik dan sesuai dengan trend yang ada.”		
		Saudara Muh. Gardafi	“Tidak juga. Membeli produk sesuai kebutuhan saja bukan karena mengikuti seseorang yg di idolakan.”		
5	Apakah anda membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri?	Saudari Rahma Sari dan Sarmila S	“Terkadang saya memaksakannya untuk membeli barang diluar kemampuan saya sebab barang tersebut adalah	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa

			trend yang ada dan teman saya banyak yang menggunakan barang tersebut jadi saya dari situlah saya tertarik.”		percaya diri
		Saudari Akrimnah Yusuf	“Saya tipe orang yang harus mempunyai barang tersebut walupun barangnya agak mahal tetapi jika sudah memilikinya itu terasa puas saja.”		
		Saudari Dewi Suryani Z	“Tidak karena saya menyesuaikan dengan kemampuan saya, toh kalupun barang mahal tersebut ada barang yang terjangkau dan kualitas hampir sama maka saya lebih memilih barang yang harga yang terjangkau dan sesuai dengan kemampuan saya.”		
		Saudara Muh. Gardafi	“Tidak juga. Saya membeli produk yang menjadi kebutuhan saya yang tentunya disesuaikan dengan kondisi ekonomi saya pribadi. kalau mahal dan saya tidak mampu untuk membeli maka saya tidak akan		

			membeli.”		
6	Apakah anda mencoba lebih dari dua produk sejenis?	Saudari Dewi Suryani Z	“Tidak karena kalau saya sudah cocok dengan satu produk saja sudah cukup kalau membeli produk baru lagi saya rasa itu hanya boros saja.”	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	Mencoba lebih dari dua produk
		Saudari Rahma Sari	“Tidak sebab dari dulu sampai sekarang saya sudah cocok dengan produk yang saya gunakan sekarang, walaupun ada produk yang kuliatasnya sama dan lebih menarik.”		
		Saudari Akrimna h Yusuf	“Terkadang saya membeli karena lebih menarik dan manfaatnya sama jadi saya mencoba untuk menggunakannya.”		
		Saudari Sarmila S	“Ya karena jika saya tidak cocok dengan satu produk maka saya akan mencoba produk lain apa lagi produk yang lagi trend dan banyak di coba orang lain.”		

Sumber: Hasil wawancara, Narasumber, 2023

**Tabel 3.3 Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Dampak lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategori
1	Apakah Anda membeli produk karena adanya penawaran khusus?	Saudari Harviana	“Terkadang, sebab jika produk sesiau dengan kebutuhan saya dan jika tidak saya tidak akan membelinya.”	Ekonomi Islam	Membeli produk karena penawaran khusus
		Saudari Rahma Sari	“Ya karena terkadang saya membeli karena produk yang di tawarkan menarik dan diiming-imingi dengan kupon walaupun diluar dari kebutuhan saya, terkadang juga saya membeli karena mungkin saya membutuhkannya suatu saat.”		
2	Apakah anda membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi?	Saudari Sarmila s	“Ya karena menurut saya penampilan itu penting apalagi di pertemenan saya semuanya memiliki penampilan yang bagus.”	Ekonomi Islam	Membeli produk demi penampilan dan gengsi
		Saudari Akrimnah Yusuf	“Ya karena saya membeli untuk menunjang penampilan saya apalagi trend zaman sekarang		



			sangat bagus-bagus dan menarik.”		
3	Apakah anda membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri?	Saudari Rahma Sari	“Terkadang saya memaksakannya untuk membeli barang diluar kemampuan saya sebab barang tersebut adalah trend yang ada dan teman saya banyak yang menggunakan barang tersebut jadi dari situlah saya tertarik.”	Ekonomi Islam	Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri
		Saudara Muhammad Irwan	“saya tipe orang harus mempunyai barangtersebut walaupun barangnya agak mahal tetapi jika sudah memilikinya itu terasa puas.”		

*Sumber: Hasil wawancara, Narasumber, 2023*

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarwila . S

Umur : 21

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurkhofifa Agus , yang sedang melakukan penelitian sebagai tugas dalam mengerjakan skripsi dengan judul **“DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 9 Agustus 2023

Yang menerangkan,



PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Muhammad. Irfan*  
Umur : 20

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurkhofifa Agus , yang sedang melakukan penelitian sebagai tugas dalam mengerjakan skripsi dengan judul **“DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 4 Agustus 2023

Yang menerangkan,



PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Sari

Umur : 21

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurkhofifa Agus , yang sedang melakukan penelitian sebagai tugas dalam mengerjakan skripsi dengan judul **“DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 4 Agustus 2023

Yang menerangkan,



PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MuH . GARDAFI

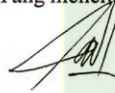
Umur : 22

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurkhoffa Agus , yang sedang melakukan penelitian sebagai tugas dalam mengerjakan skripsi dengan judul **“DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 7 Agustus 2023

Yang menerangkan,



1

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Harviana*

Umur : 21

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurkhoffa Agus , yang sedang melakukan penelitian sebagai tugas dalam mengerjakan skripsi dengan judul **“DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 6 Agustus 2023

Yang menerangkan,



PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Suryani . 2  
Umur : 20

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurkhofifa Agus , yang sedang melakukan penelitian sebagai tugas dalam mengerjakan skripsi dengan judul "DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 3 Agustus 2023

Yang menerangkan,



PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akrimah Yusuf

Umur : 22

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurkhofifa Agus , yang sedang melakukan penelitian sebagai tugas dalam mengerjakan skripsi dengan judul **“DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL PADA PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 3 Agustus 2023

Yang menerangkan,



PAREPARE



**DOKUMENTASI WAWANCARA**

**Gambar. 1 Wawancara dengan Saudara Muhammad Irwan selaku Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.**



**Gambar. 2 Wawancara dengan Saudara Muh. Gardafi selaku Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.**



**Gambar. 3** Wawancara dengan Saudari Sarmila. S selaku Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.



**Gambar. 4** Wawancara dengan Saudari Rahma Sari selaku Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.



**Gambar. 5 Wawancara dengan Saudari Rahma Sari selaku Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.**



**Gambar. 6 Wawancara dengan Saudari Akrimnah Yusuf selaku Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.**



**Gambar. 7 Wawancara dengan Saudari Dewi Suryani selaku Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4619/In.39.8/PP.00.9/09/2022 16 September 2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. M. Nasri H, M.Ag.** (Pembimbing Utama)  
**2. Nurfitriani, M.M.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nurkhoffa Agus  
 NIM. : 19.2400.105  
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **8 Agustus 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA  
 FEBI IAIN PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

## BIODATA PENULIS



**Nurkhofifa Agus**, lahir di Pekkabata 14 Februari 2000. Anak pertama dari pasangan Bapak Agus Ali dan Ibu Nursyam Bakri. Penulis mulai masuk pendidikan di SDN 175 Duampanua Pinrang pada tahun 2007-2013, kemudian masuk di SMPN 1 Duampanua Pinrang pada tahun 2013-2016, dan melanjutkan pendidikannya lagi di SMKN 5 Pinrang 2016-2019. Di tahun yang sama, yaitu tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Sikkuale, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang,

Provinsi Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Koperasi dan UMKM Pinrang. Semasa kuliah, penulis menghabiskan waktu dengan fokus belajar tanpa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi. Selain karena ingin fokus belajar, penulis juga menghabiskan sebagian besar waktu di rumah untuk membantu orang tua. Dan mengerjakan tugas akhirnya sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2023 dengan judul skripsi : **Dampak Lingkungan Sosial Pada Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.**